

# PEMBAGIAN OBAT CACING DAN FILARIASIS SERTA PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS DI RT/ RW 004/006 DUSUN SIAGA DESA SUNGAI RAYA TAHUN 2017

Elise Putri<sup>1\*</sup>, Dwianita Natalia RN<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Diploma III Kebidanan, Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak

\*akbidpbpontianak@gmail.com

## ABSTRAK

**Filariasis** merupakan suatu penyakit yang disebabkan oleh cacing *Wuc Hereria Bancrofti* (*W. Bancrofti*), *Brugia* (*B*) *Malayi* dan *B. Timori*. Penyakit ini menyebabkan pembengkakan pada kaki. Masyarakat biasa menyebut penyakit ini dengan kaki gajah (elephantiasis). Untuk mencegah terjadinya penularan penyakit kaki gajah atau filariasis yang saat ini masih menjadi endemi di 241 kabupaten/ kota di Indonesia, pemerintah sudah memiliki program Pemberian Obat Massal Pencegahan (POMP) filariasis di daerah-daerah endemi. **Tujuan** Untuk mencegah terjadinya penyakit filariasis dan pemeriksaan kesehatan gratis pada masyarakat. **Metode** penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan gratis serta pemberian obat kaki gajah dan Pemberian Abathe. **Hasil** telah dilakukan penyuluhan tentang Filariasi selama 60 menit, warga telah memahami tentang filariasis, serta telah diberikan obat cacing dan Abathe kepada anggota penyuluhan dan dibagikan seluruh rumah-rumah warga. **Kesimpulan** pembagian obat cacing dan penyuluhan tentang filariasis serta pemeriksaan kesehatan gratis berjalan lancar warga senang dan mau berpartisipasi atas kegiatan ini, serta meminta untuk melanjutkan kegiatan ini.

## LATAR BELAKANG

Filariasis merupakan suatu penyakit yang disebabkan oleh cacing *Wuc Hereria Bancrofti* (*W. Bancrofti*), *Brugia* (*B*) *Malayi* dan *B. Timori*. Penyakit ini menyebabkan pembengkakan pada kaki. Masyarakat biasa menyebut penyakit ini dengan kaki gajah (elephantiasis).

Cacing masuk melalui gigitan nyamuk yang terinfeksi oleh telur – telur cacing dibawa ke pembuluh limfe, lalu tumbuh dewasa dan menyumbat pembuluh limfe serta menghasilkan jutaan telur yang akan dibawa oleh darah yang kemudian akan dibawa oleh nyamuk sebagai vektor.

Untuk mencegah terjadinya penularan penyakit kaki gajah atau filariasis yang saat ini masih menjadi endemi di 241 kabupaten/ kota di Indonesia, pemerintah sudah memiliki program Pemberian Obat Massal Pencegahan (POMP) filariasis di daerah-daerah endemi. Penyebab dan Penularan Filariasis: Pada tahun 2000, WHO memperkirakan terdapat sekitar 120 juta orang di dunia yang menderita filariasis limfatik. Sepertiga di antaranya mengidap infeksi yang parah hingga mengubah bentuk dari bagian tubuh yang terjangkiti. Parasit yang bisa menyebabkan jenis filariasis ini meliputi *Wuchereria bancrofti*, *Brugia malayi*, dan *Brugia timori*. *W. bancrofti* merupakan parasit yang paling sering menyerang manusia. Diperkirakan 9 dari 10 penderita filariasis limfatik disebabkan oleh parasit ini. Sementara sisanya biasanya disebabkan oleh *B. malayi*.

Berdasarkan gejalanya, filariasis limfatik terbagi menjadi 3 kategori. Pengelompokan tersebut meliputi kondisi tanpa gejala, akut, dan kronis. Sebagian besar infeksi filariasis limfatik terjadi tanpa menunjukkan gejala apa pun. Meski demikian, infeksi ini tetap menyebabkan kerusakan pada jaringan limfa dan ginjal sekaligus memengaruhi sistem kekebalan tubuh.

Proses diagnosis filariasis limfatik dapat dilakukan melalui tes darah dan tes urine. Kedua tes ini akan mendeteksi keberadaan parasit filaria dalam tubuh pasien. Tes darah akan dilakukan pada malam hari saat parasit aktif. USG juga terkadang dibutuhkan untuk mendeteksi adanya perubahan sistem limfa serta cacing-cacing dewasa dalam skrotum pengidap pria. Jika positif terdiagnosis, dokter akan memberikan obat-obatan anti-filaria untuk menangani filariasis limfatik. Contoh obat yang umumnya digunakan adalah *diethylcarbamazine* (DEC).

Langkah utama untuk mencegah tertular filariasis adalah dengan menghindari gigitan

nyamuk sebisa mungkin. Hal ini sangat penting, terutama di negara-negara tropis, seperti Indonesia. Untuk memaksimalkan perlindungan terhadap gigitan nyamuk, kita dapat mengambil langkah-langkah sederhana yang meliputi: mengenakan baju dan celana panjang, mengoleskan losion antinyamuk, tidur dalam kelambu, membersihkan genangan air di sekitar rumah.

Penyebaran filariasis limfatik juga dapat dihentikan melalui prosedur kemoterapi preventif bagi orang-orang yang tinggal di lokasi terjadinya infeksi dan sekitarnya

## **METODE**

Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan menggunakan metode penyuluhan

## **DISKUSI**

1. Pada tanggal 5 Juni 2017 ketua mengajukan proposal pengabdian kepada masyarakat kepada LPPM
2. Setelah melalui proses revisi proposal selanjutnya ketua dan anggota mengajukan surat ijin untuk melaksanakan PKM DI RT/ RW 004/006 DUSUN SIAGA DESA
3. Setelah surat disetujui kemudian menentukan tanggal pelaksanaan dan mempersiapkan PKM Pada tanggal 12 Juli 2017 dilaksanakan PKM DI RT/ RW 004/006 DUSUN SIAGA DESA
4. Waktu yang dibutuhkan sekitar 60 menit berisi tentang pemberian materi, tanya jawab dan kesimpulan kegiatan.
5. Jumlah peserta yang datang sebanyak 50 orang.
6. Peserta yang hadir diminta untuk mengisi daftar hadir
7. Setelah mendapatkan pendidikan kesehatan tentang hipertensi diharapkan masyarakat dapat meningkatkan kesadaran untuk melakukan pemeriksaan tekanan darah di puskesmas ataupun sarana kesehatan lingkungan sekitar tempat tinggalnya.

Warga sekitar DI RT/ RW 004/006 DUSUN SIAGA DESA, memiliki kecenderungan untuk tidak melakukan pemeriksaan tekanan darah hal ini disebabkan kurangnya kesadaran dan peduli terhadap kesehatan. Selain itu juga tidak adanya informasi mengenai pencegahan hipertensi dari tenaga kesehatan.

## **KESIMPULAN**

Setelah mendapatkan penyuluhan warga sangat antusias dan berharap bahwa kegiatan ini dapat rutin berlangsung. Dari masukan warga tersebut tim sangat mengapresiasi keinginan dari warga dan akan berusaha mewujudkan harapan untuk dapat mewujudkan melaksanakan tensi gratis.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih para dosen pengabdian disampaikan kepada Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak atas dukungan danan pengabdian kepada masyarakat dan peran seta masyarakat sekitar RT/ RW 004/006 DUSUN SIAGA DESA yang telah berpartisipasi serta telah mengsucceskan kegiatan ini.

## **REFERENSI**

- Barbara. 2009. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika
- Doungoes, marilyn E, Rencana Asuhan Keperawatan : Pedoman Untuk Perencanaan Dan pendokumentasian perawatan pasien. Edisi 3, EGC, Jakarta, 2000
- Monica Ester, S.kp, Rencana Perawatan Bayi, Edisi 2, EGC, Jakarta 2000